

ABSTRAK

Perkembangan pembangunan Kota Semarang yang semakin pesat ditandai dengan maraknya bangunan perdagangan dan jasa di satu sisi menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi, bukti bahwa sektor riil terus bergerak, tapi pada sisi lain dapat menimbulkan persoalan baru dalam transportasi khususnya kemacetan Lalu Lintas, salah satunya di Koridor Jalan MT. Haryono, keberadaan pasar tradisional, Pusat oleh-oleh dan pusat perbelanjaan lainnya, keberadaan sarana perdagangan yang ada ini mengakibatkan tingginya aktivitas pergerakan di koridor jalan tersebut, seperti parkir yang memakan bahu jalan, karena sebagian besar perdagangan dan jasa yang ada tidak memiliki ruang parkir, transportasi (angkutan umum) yang menunggu penumpang, menggunakan bahu jalan untuk berjualan, mobilitas pembeli yang berpindah dari satu toko ke toko lain, belum lagi kalau ada kegiatan bongkar muat barang dagangan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik kegiatan perdagangan dan jasa serta seberapa kuat hubungan yang ditimbulkan oleh kegiatan perdagangan dan jasa di koridor jalan MT. Haryono. Metode analisis penelitian ini adalah Deduktif Kuantitatif Positivistik dengan alat analisis Korelasi rank spearman dengan menggunakan software SPSS. Kesimpulan dari penelitian ini menjelaskan bahwa kegiatan parkir dan visibility/bongkar muat merupakan kegiatan yang paling kuat mempengaruhi kemacetan lalu lintas.

Kata Kunci: Hubungan, Perdagangan dan Jasa, Koridor Jalan MT. Haryono.

Abstract

The development of Semarang City's rapid development is marked by the rise of trade and service buildings, on the one hand, showing economic growth, evidence that the real sector continues to move, but on the other hand, it can cause new problems in transportation, especially congestion, one of which is on the MT Road Corridor. Haryono, the existence of traditional markets, souvenir centers, and other shopping centers, the existence of trade facilities that exist in this cause high activity of movement in the corridors of the road, such as parking that eats the shoulder of the road, because most of the existing trade and services do not have parking spaces, transportation (public transportation) waiting for passengers, using the shoulder of the road to sell, the mobility of buyers who move from one shop to another, not to mention if there are loading and unloading activities of merchandise. The purpose of this study is to determine the characteristics of trade and service activities and how strong the relationship is caused by trade and service activities in the MT. Haryono road corridor. The method of analysis in this research is Positive Quantitative Deductive with Spearman rank correlation analysis tool using SPSS software. The conclusion from this study explains that parking and visibility/loading and unloading activities are activities that most strongly influence traffic congestion.

Keywords: relationship, trade and service, implementation, MT Haryono road corridor.